

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pasca kematian suami, *single mother* terdampak Covid-19 di Kabupaten Purbalingga menghadapi berbagai problematika, mulai dari ekonomi, sosial, dan psikologis. Pada problematika ekonomi ditandai dengan penurunan pendapatan, sehingga informan tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarga secara menyeluruh. Mereka harus berjuang seorang diri dan menjadi tulang punggung demi kelangsungan hidup keluarga. Kemudian, mereka juga memiliki kekhawatiran terhadap pendidikan anak-anaknya, mengingat kondisi keuangan mereka yang terbatas. Mereka juga harus menghadapi stigma negatif masyarakat terkait status barunya sebagai seorang janda. Sebenarnya mereka merasa berat mengemban status barunya karena kerap kali mendapatkan perlakuan yang kurang baik dari sekitarnya, seperti ada pria beristri yang mencoba mendekatinya, diisukan mendekati suami orang lain dan dijadikan topik pembicaraan oleh masyarakat sekitar. Dengan begitu, membuat mereka berusaha untuk menghindar dan menarik diri dari masyarakat. Belum lagi, informan harus menghadapi rasa sedih setelah kematian suaminya, mereka belum sepenuhnya ikhlas akan kepergian suaminya, bahkan salah satu informan yaitu CR sempat ingin bunuh diri dan mengalami penurunan berat badan hingga rambutnya mengalami kerontokan parah. *Single mother* harus menjalankan peran ganda, menjadi mandiri, dan bertanggung jawab terhadap keluarga. Dengan begitu, mereka merasa tertekan, *stress*, dan merasa lelah dengan beban yang ditanggung.

Single mother terdampak Covid-19 memiliki strategi dalam menghadapi problematika-problematika yang ada dalam hidupnya. Ketika menghadapi problematika ekonomi, strategi yang dilakukan untuk bertahan hidup seperti: melakukan kerja sampingan untuk menambah penghasilan, meminimalisasi pengeluaran dengan berhemat dan mengutamakan kebutuhan pokok, dan memanfaatkan bantuan dana yang diterima serta mengutang di warung. Strategi

tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar mampu bertahan hidup. Jadi, *single mother* terdampak Covid-19 lebih mengutamakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup atau primer. Kemudian, terkait kekhawatiran mereka akan keberlanjutan pendidikan anak-anaknya mereka tidak memiliki strategi tertentu karena pendapatan yang pas-pasan sehingga mereka tidak mengutamakan pendidikan untuk anak-anaknya, mereka hanya berharap bahwa akan ada bantuan terkait pendidikan dari pihak pemerintah. Strategi *single mother* terdampak Covid-19 dalam menghadapi problematika sosial yaitu seperti: tidak menghiraukan berita negatif tentang mereka, lebih menjaga diri demi menghindari perspektif negatif orang lain terhadap dirinya dan mengurangi interaksi dengan masyarakat sekitar. Meskipun demikian, mereka tetap berusaha berhubungan baik dengan masyarakat sekitarnya, hanya saja intensitas berinteraksinya yang berkurang. Kini, mereka berinteraksi dengan masyarakat sekitar ketika ada keperluan saja. Kemudian, *single mother* juga memiliki strategi dalam menghadapi problematika psikologis. Mereka menghadapi problematika psikologis yaitu melalui anak-anaknya. Mereka mampu menghadapi problematika psikologis tanpa bantuan tenaga profesional. Justru, anak-anaknya lah yang membantu mereka dalam mengatasi dampak psikologis yang dirasakan. Ketika mereka mampu membagi waktu antara pekerjaan dan anak yang dapat membuat anaknya senang mendapatkan kasih sayang orang tua juga membuat keadaan psikologis mereka membaik. Meskipun, pada kenyataannya psikologis mereka belum benar-benar sembuh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah atau pihak terkait lainnya supaya persoalan *single mother* terdampak Covid-19 dapat terselesaikan dengan baik. Beberapa rekomendasi tersebut yaitu:

1. Direkomendasikan kepada pemerintah Kabupaten Purbalingga dapat memberikan perhatian lebih terhadap *single mother* terdampak Covid-19 dengan memberikan pendampingan psikologis.

2. Direkomendasikan kepada pemerintah Kabupaten Purbalingga dapat memberikan bantuan untuk pendidikan anak-anak dari *single mother* yang terdampak Covid-19.
3. Direkomendasikan kepada masyarakat agar memiliki kesadaran untuk bersikap baik, memberikan dukungan moril, dan tidak memberikan stigma negatif terhadap *single mother* terdampak pandemi Covid-19.
4. Direkomendasikan kepada Dinas Sosial dapat memberikan bantuan pada anak-anak dari *single mother* terdampak Covid-19 secara merata dan sesuai dengan kebutuhannya.
5. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai problematika ekonomi yang dialami *single mother* terdampak Covid-19 secara lebih mendalam, sebab problematika yang paling berat adalah problematika ekonomi.



